



**MOTIVASI MAHASISWA DALAM MENGIKUTI
PENDIDIKAN PESANTREN DI PESANTREN MAHASISWA
AR-RAHMAN TLOGOMAS LOWOKWARU MALANG**

SKRIPSI

**OLEH :
MUHAMMAD DAIB ABHA
NPM. 21801011221**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM MALANG
2023**

**MOTIVASI MAHASISWA DALAM MENGIKUTI PENDIDIKAN
PESANTREN DI PESANTREN MAHASISWA
AR-RAHMAN TLOGOMAS LOWOKWARU MALANG**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1) Pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam**

**OLEH :
MUHAMMAD DAIB ABHA
NPM. 21801011221**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM MALANG
2023**

ABSTRAK

Daib, Muhammad Daib. 2022. *Motivasi Mahasiswa dalam Mengikuti Pendidikan Pesantren di Pesantren Mahasiswa Ar-Rahman Tlogomas Lowokwaru Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1 : Prof. Dr. H. Maskuri, M.Si.. 2 : Dr. Adi Sudrajat, M.PdI.

Kata Kunci: Motivasi mahasiswa, Pendidikan pesantren

Penelitian dalam skripsi ini di latar belakang oleh motivasi mahasiswa yang berbeda-beda dalam mengikuti pendidikan pesantren. Lingkungan religius di Pondok Pesantren menjadi daya tarik tersendiri bagi beberapa mahasiswa. Meskipun dikenal sebagai lingkungan tempat tinggal yang taat aturan dan memprioritaskan kedisiplinan, tidak sedikit mahasiswa yang justru lebih tertarik dan memilih untuk mengikuti pendidikan pesantren. Keputusan mahasiswa dalam mengikuti pendidikan Pesantren didorong oleh berbagai macam faktor seperti faktor internal yang berasal dari dalam diri mahasiswa dan faktor eksternal yang berasal dari luar diri mahasiswa. Selain itu peneliti ingin melihat bagaimana motivasi internal dan eksternal mahasiswa dalam mengikuti pendidikan pesantren di pesantren mahasiswa Ar-rahman Tlogomas, Lowokwaru, Malang, dari latar belakang itulah penelitian ini diangkat dan dijadikan tema dalam skripsi.

Tujuan dari penelitian ini di laksanakan selain berasal dari latar belakang yang telah di jelaskan yaitu 1) Untuk mengetahui motivasi internal dan eksternal apa saja bagi mahasiswa dalam mengikuti pendidikan pesantren di pesantren mahasiswa Ar-rahman Tlogomas, Lowokwaru, Malang. 2) Untuk mengetahui langkah mahasiswa dalam menjadikan motivasi internal dan eksternal dalam mengikuti pendidikan pesantren di pesantren mahasiswa Ar-rahman Tlogomas, Lowokwaru, Malang. 3) Untuk mengetahui model motivasi internal dan eksternal bagi mahasiswa dalam mengikuti pendidikan pesantren di pesantren mahasiswa Ar-rahman Tlogomas, Lowokwaru, Malang.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Penelitian ini dilaksanakan di pesantren mahasiswa Ar-rahman Tlogomas, Lowokwaru, Malang. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini yaitu pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan kesimpulan. Teknik keabsahan data menggunakan wawancara lebih mendalam, pengamatan lebih lama, diskusi ahli, diskusi teman sejawat, dan triangulasi.

Hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan membuahkan tiga kesimpulan sesuai yang menjadi fokus penelitian. Fokus pertama membahas 1) motivasi internal dan eksternal mahasiswa dalam mengikuti pendidikan pesantren didorong oleh berbagai macam faktor diantaranya : faktor individu, faktor agama, peran orang tua, kegiatan pesantren, dan motivasi dari ustadz. 2) langkah mahasiswa dalam menjadikan motivasi internal dan eksternal dalam mengikuti pendidikan pesantren ada beberapa

macam diantaranya : menyiapkan kebutuhan pendidikan pesantren, mengikuti pendidikan pesantren dengan disiplin, menaati peraturan yang dibuat oleh pesantren, dorongan dari teman dan ustadz, dan peraturan pesantren. 3) model motivasi internal dan eksternal bagi mahasiswa dalam mengikuti pendidikan pesantren ada beberapa bentuk motivasi diantaranya : tujuan mahasiswa dalam mengikuti pendidikan pesantren, disiplin dalam mengikuti pendidikan pesantren, tanggung jawab terhadap pendidikan pesantren, belajar demi memenuhi kewajiban, belajar demi menghindari hukuman, dan target pesantren.

ABSTRACT

Daib, Muhammad Daib. 2022. Student Motivation in Participating in Islamic Boarding School Education at the Ar-Rahman Tlogomas Lowokwaru Malang. Thesis, Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Islamic Religion, Islamic University of Malang. Advisor 1 : Prof. Dr. H. Maskuri, M.Sc. 2 : Dr. Adi Sudrajat, M.PdI.

Keywords : Student motivation, Boarding school education

The research in this thesis is motivated by the different motivations of students in attending Islamic boarding schools. The religious environment at Islamic boarding schools is the main attraction for some students. Even though it is known as a place to live that obeys rules and prioritizes discipline, not a few students are actually more interested and choose to attend Islamic boarding school education. Student decisions in attending Islamic boarding schools are driven by various factors such as internal factors that come from within the student and external factors that come from outside the student. In addition, the researcher wanted to see how the internal and external motivation of students in participating in Islamic boarding school education at the Ar-rahman Tlogomas student boarding school, Lowokwaru, Malang, from that background this research was raised and used as a theme in the thesis.

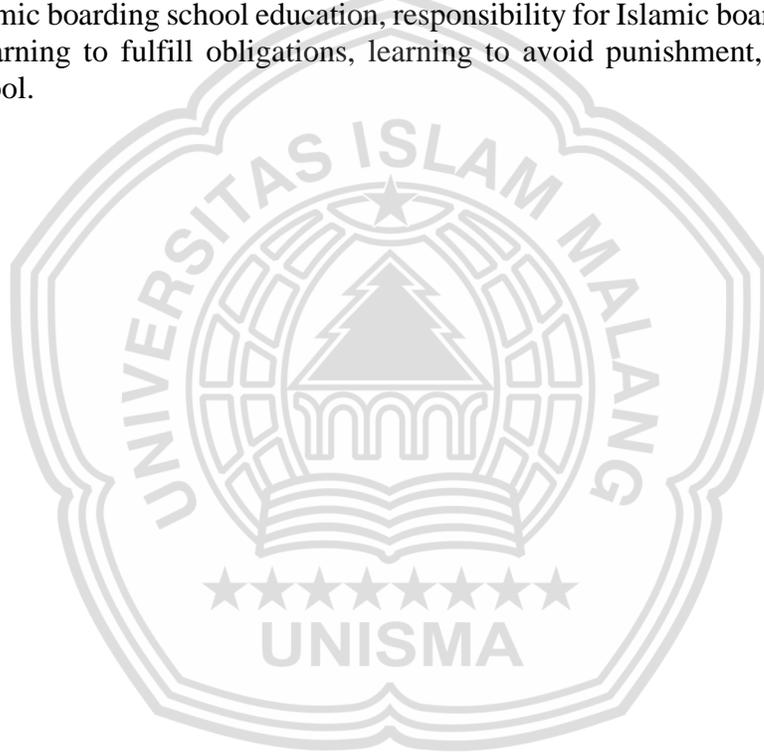
The purpose of this research was carried out in addition to originating from the background that has been explained, namely 1) To find out what internal and external motivations are for students in participating in Islamic boarding school education at the Ar-rahman Tlogomas student boarding school, Lowokwaru, Malang. 2) To find out the steps of students in making internal and external motivation in participating in Islamic boarding school education at the Ar-rahman Tlogomas student boarding school, Lowokwaru, Malang. 3) To find out the internal and external motivational models for students in participating in Islamic boarding schools at the Ar-rahman Tlogomas student boarding school, Lowokwaru, Malang.

This research method uses a qualitative approach to the type of case study research. This research was conducted at the Ar-rahman Tlogomas student boarding school, Lowokwaru, Malang. Data collection techniques using interviews and documentation. Data analysis in this study is data collection, data condensation, data



presentation, and conclusions. Data validation techniques used more in-depth interviews, longer observations, expert discussions, peer discussions, and triangulation.

The results of the research that has been carried out yielded three conclusions according to the focus of the research. The first focus discusses 1) internal and external motivation of students in participating in Islamic boarding school education is driven by various factors including: individual factors, religious factors, the role of parents, Islamic boarding school activities, and motivation from ustadz. 2) student steps in making internal and external motivation in attending Islamic boarding school education there are several kinds including: preparing Islamic boarding school education needs, following Islamic boarding school education with discipline, obeying regulations made by Islamic boarding schools, encouragement from friends and ustadz, and Islamic boarding school regulations. 3) models of internal and external motivation for students in attending Islamic boarding school education, there are several forms of motivation including: student goals in attending Islamic boarding school education, discipline in attending Islamic boarding school education, responsibility for Islamic boarding school education, learning to fulfill obligations, learning to avoid punishment, and targets boarding school.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Motivasi merupakan salah satu terminologi yang penting dalam Ilmu Pendidikan, dan lebih khusus lagi dalam Psikologi Pendidikan. (Sukitman, 2018). Motivasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keefektifan kegiatan belajar mahasiswa. Motivasilah yang mendorong mahasiswa ingin melakukan kegiatan belajar. Dorongan ini akan memberikan dampak yang positif dalam proses pembentukan prestasi belajar mahasiswa. Seperti agama Islam yang selalu menganjurkan umatnya untuk belajar. Fungsi utama motivasi adalah sebagai pendorong dalam memenuhi berbagai ragam kebutuhan manusia, yang mencakup kebutuhan fisik, psikis, bahkan spiritual-transendental.

Sebagai golongan pelajar, mahasiswa perlu mendapatkan pendidikan yang bermutu dan berkualitas baik dari segi kognitif, afektif dan psikomotorik. Pendidikan pesantren bagi kalangan mahasiswa di era milenial merupakan salah satu alternatif pendidikan yang dibutuhkan oleh mahasiswa. Pendidikan pesantren yang bertujuan untuk pembentukan akhlak/moral penguatan kompetensi santri, dan penyebaran ilmu, hal tersebut merupakan cita-cita yang harus bisa diwujudkan di era milenial serta perubahan yang semakin cepat.

Malang dikenal sebagai kota pelajar yang merupakan salah satu tujuan bagi mereka yang ingin memperluas cakrawala pengetahuan. Hal ini tentu akan berdampak kepada semakin banyaknya pendatang yang berasal dari berbagai



daerah dengan latar belakang budaya yang berbeda-beda. Perbedaan-perbedaan tersebut tentu akan berpengaruh kepada jenis produk yang akan diminta di pasar. Begitu pula dengan jenis pendidikan yang akan menjadi tujuan utama kedatangan mereka ke Malang. Tentu hal ini tidak kemudian diacuhkan oleh pihak-pihak penyedia jasa pendidikan.

Universitas merupakan institusi lembaga pendidikan tinggi yang sudah seharusnya memikirkan sarana dan prasarana yang menunjang keberhasilan mahasiswa dalam menyelesaikan studinya. Sarana yang diperlukan misalnya: gedung kuliah, perpustakaan, tenaga pengajar yang profesional dan lain sebagainya. Sedangkan prasarana yang dibutuhkan mahasiswa selama masa kuliah diantaranya adalah : tempat tinggal selama studi, transportasi yang mudah dan memadai, warung makan yang sesuai baik harga maupun selera dan lain-lain. Untuk prasarana tempat tinggal atau pendidikan pesantren, ada berbagai pilihan sesuai dengan selera setiap mahasiswa. Hal ini tentu disesuaikan dengan kemampuan dan kenyamanan yang akan mendukung proses studi. Ada banyak faktor yang menjadikan alasan kenapa seorang mahasiswa memilih mengikuti pendidikan pesantren di sekitar kampus atau jauh dari kampus.

Pondok pesantren merupakan alternatif tempat pendidikan non formal yang cukup banyak dipilih oleh mahasiswa. Pondok pesantren dipercaya sebagai lembaga pendidikan yang mengajarkan pendidikan agama maupun umum. Secara terminologi, pondok pesantren dapat didefinisikan sebagai lembaga pendidikan tradisional Islam yang mempelajari, memahami, mendalami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran Islam serta menekankan pentingnya moral keagamaan

sebagai pedoman kehidupan sehari-hari (Widyaningrum, 2019). Pondok pesantren diharapkan menjadi wadah bagi anak untuk bersikap dan berperilaku dengan berpedoman pada nilai-nilai agama yang diajarkan. Oleh karena itu, tidak heran jika banyak aturan di pondok pesantren yang dibuat guna untuk mendisiplinkan dan menertibkan santri maupun mahasantri.

Pesantren Mahasiswa Ar-Rahman adalah salah satu pesantren yang dihuni oleh mahasiswa dari berbagai universitas di Malang. Pesantren ini memiliki beberapa program pendidikan dalam kegiatan sehari-harinya, program tersebut antara lain yakni mengaji kitab kuning, dan mengaji Al-Qur'an. Dengan bimbingan pengasuh pesantren mahasiswa Ar-Rahman KH. Ahmad Tamim, MHI.

Terdapat motivasi yang mendorong mahasiswa dalam mengikuti pendidikan pesantren, motivasi tersebut akan mempengaruhi aktivitas perkuliahan dan kegiatan pesantren mereka. Apalagi tugas-tugas yang harus diselesaikan mahasiswa di jenjang perguruan tinggi dapat dikatakan lebih berat daripada masa SMA atau Madrasah Aliyah. Dengan ini, mereka harus mampu untuk membagi waktu antara tugas di pondok pesantren dengan tugas di kampus. Bagi mahasiswa yang sudah terbiasa tinggal di pondok pesantren sejak masa sekolah, mungkin tidak terlalu menjadi beban. Namun, bagi mereka yang kali pertama tinggal di pondok pesantren kemungkinan akan merasa terbebani dengan adanya aturan ketat dari pondok, kegiatan - kegiatan dari pondok, maupun tugas - tugas pondok lainnya.

Berdasarkan konteks penelitian tersebut, menimbulkan beberapa alasan penting untuk melakukan suatu penelitian. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui motivasi mahasiswa dalam mengikuti pendidikan pesantren ditengah

tanggung jawabnya sebagai seorang santri dan mahasiswa. Subyek yang diteliti adalah mahasiswa yang mengikuti pendidikan pesantren dan memiliki status sebagai mahasiswa sekaligus menjadi seorang santri.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar konteks penelitian yang telah dikemukakan penulis diatas, permasalahan yang menjadi fokus penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana Motivasi internal dan eksternal bagi mahasiswa dalam mengikuti pendidikan pesantren di pesantren mahasiswa Ar-rahman Tlogomas, Lowokwaru, Malang?
2. Bagaimana langkah mahasiswa dalam menjadikan motivasi internal dan eksternal dalam mengikuti pendidikan pesantren di pesantren mahasiswa Ar-rahman Tlogomas, Lowokwaru, Malang?
3. Bagaimana model motivasi internal dan eksternal bagi mahasiswa dalam mengikuti pendidikan pesantren di pesantren mahasiswa Ar-rahman Tlogomas, Lowokwaru, Malang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka dirumuskan tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan motivasi internal dan eksternal apa saja bagi mahasiswa dalam mengikuti pendidikan pesantren di pesantren mahasiswa Ar-rahman Tlogomas, Lowokwaru, Malang.

2. Untuk mendeskripsikan langkah mahasiswa dalam menjadikan motivasi internal dan eksternal dalam mengikuti pendidikan pesantren di pesantren mahasiswa Ar-rahman Tlogomas, Lowokwaru, Malang.
3. Untuk mendeskripsikan model motivasi internal dan eksternal bagi mahasiswa dalam mengikuti pendidikan pesantren di pesantren mahasiswa Ar-rahman Tlogomas, Lowokwaru, Malang.

D. Kegunaan Penelitian

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang sistematis dan jelas tentang motivasi mahasiswa dalam mengikuti pendidikan pesantren di pesantren mahasiswa *Ar-Rahman*. Selain itu, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak berikut:

1. Peneliti, melatih metode berpikir analisis tentang penulisan karya ilmiah sebagai bekal untuk melakukan penelitian di waktu mendatang serta menambah wawasan khususnya terkait tema penelitian yang diambil.
2. Akademisi, diharapkan penelitian ini dapat menambah khazanah keilmuan atau sebagai perbandingan dan alternatif seputar motivasi mahasiswa dalam mengikuti pendidikan pesantren (studi kasus di pesantren mahasiswa Ar-rahman).
3. Lembaga, diharapkan hasil penelitian ini dimanfaatkan sebagai contoh terkait motivasi mahasiswa dalam mengikuti pendidikan pesantren (studi kasus di pesantren mahasiswa Ar-rahman).

4. Universitas Islam Malang, diharapkan hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan literatur tambahan sekaligus sebagai referensi atau kajian penelitian yang serupa, bagi yang melakukan penelitian di waktu yang akan datang.

E. Definisi Operasional

Dalam upaya menghindari adanya definisi lain mengenai istilah yang ada serta memberikan pemahaman yang sama untuk mengarahkan penelitian ini sehingga tidak terjadi adanya multitafsir antara peneliti dan pembaca, maka perlu adanya definisi dan batasan istilah terkait dengan judul penelitian sebagai berikut :

1. Motivasi

Motivasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah motivasi mahasiswa dalam mengikuti pendidikan pesantren yang terdapat di pesantren mahasiswa *Ar-rahman* Malang

2. Pendidikan Pesantren

Pendidikan adalah usaha sadar terencana yang dilakukan oleh setiap individu. Pesantren yang dimaksud disini yakni lembaga pendidikan yang menampung para mahasiswa untuk diberikan pembelajaran yang mana lebih mengutamakan ilmu keagamaan dan moral. Pendidikan pesantren yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pendidikan non formal yang dilaksanakan di dalam pesantren sebagaimana layaknya pendidikan pada



madrasah. Pendidikan pesantren ini berupa kajian tentang kitab kuning, kajian-kajian agama dalam kehidupan sehari-hari, mengkaji Al-Qur'an dan lain sebagainya.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti menjabarkan penelitian dari hasil wawancara serta observasi di lokasi penelitian, sesuai dengan tema serta fokus penelitian yang ditetapkan. Peneliti akan menyimpulkan seluruh penelitian untuk mempermudah bagi pembaca dalam memahami hasil akhir analisis jawaban pada rumusan masalah serta dapat dengan mudah menemukan poin penting dalam penelitian ini. Berikut beberapa hasil penelitian sekaligus jawaban dari rumusan masalah:

1. Motivasi internal dan eksternal Mahasiswa dalam Mengikuti Pendidikan Pesantren di Pesantren Mahasiswa Ar Rahman Tlogomas, Lowokwaru, Malang ada berbagai macam faktor yaitu motivasi internal berupa: a). faktor individu mereka dalam mengikuti pendidikan pesantren karena ingin memenuhi harapan yang diberikan orang tua. b). Faktor agama yaitu tuntutan akan kebutuhan agama yang berasal dari keluarga menjadikan dorongan yang mampu memotivasi untuk mengikuti pendidikan pesantren. Dengan timbulnya dorongan yang memotivasi ke arah yang positif maka mahasiswa akan merasa lebih bersemangat dalam mengikuti pendidikan pesantren. Sedangkan motivasi eksternal berupa: a). Peran orang tua merupakan dorongan yang menjadi motivasi eksternal bagi mahasiswa, karena menurut orang tua dengan mengikuti pendidikan pesantren mahasiswa akan lebih bisa menjaga diri terhadap pergaulan bebas yang ada diluar, b). Kegiatan pesantren menjadi motivasi bagi mahasiswa karena ilmu yang didapat dari pesantren dapat di

implementasikan di masyarakat dan tidak hanya sebagai wadah penunjang ilmu namun juga sebagai penunjang aktivitas mahasiswa sebagai santri, c). Motivasi yang diberikan oleh ustadz berupa reward yang berupa beasiswa kecil yang diberikan pada santri yang berprestasi atau juga santri yang kurang mampu secara finansial. Dengan demikian suatu reward yang diberikan oleh ustadz mampu menjadikan motivasi bagi santrinya lebih bersemangat dalam mengikuti kegiatan yang dilakukan dalam pesantren.

2. Mahasiswa memiliki Langkah dalam menjadikan motivasi internal dan eksternal mereka dalam mengikuti pendidikan pesantren, langkah tersebut yakni pertama langkah mahasiswa dalam menjadikan motivasi internal dalam mengikuti Pendidikan pesantren yaitu : a) Menyiapkan kebutuhan pendidikan pesantren, karena kebutuhan pesantren terpenuhi maka mahasiswa akan lebih mudah dalam mengikuti pendidikan pesantren. kebutuhan pesantren disini sangat penting walaupun terlihat remeh, ketika mahasiswa tidak bisa memenuhi kebutuhan pesantren maka mereka akan kesulitan dalam mengikuti pendidikan pesantren. b) Mengikuti pendidikan pesantren dengan disiplin, karena dengan mengikuti pendidikan pesantren dengan disiplin maka mahasiswa merasa bahwa motivasinya dalam mengikuti pendidikan pesantren akan lebih mudah untuk dicapai. c) Menaati peraturan yang dibuat oleh pesantren, karena dengan menaati peraturan yang dibuat oleh pesantren dengan tujuan agar terciptanya suatu kondisi yang tertib, teratur, dan kondusif. Yang kedua yaitu langkah mahasiswa dalam menjadikan motivasi eksternal dalam mengikuti Pendidikan Pesantren di Pesantren mahasiswa Ar-rahman yaitu : a) Dorongan yang dimiliki

mahasiswa disini berasal dari teman dan juga ustadz. Dorongan yang diberikan oleh teman dan juga ustadz membantu untuk mengingatkan mahasiswa ketika lalai dalam mengikuti pendidikan pesantren. , b) Peraturan pesantren yang dibuat memiliki tujuan agar terciptanya suasana yang kondusif bagi seluruh mahasiswa. Dengan begitu seluruh mahasiswa dapat mengikuti kegiatan pesantren dengan tertib dan meminimalisir terjadinya pelanggaran-pelanggaran.

3. Mahasiswa memiliki model motivasi internal dan eksternal dalam Mengikuti Pendidikan Pesantren di Pesantren mahasiswa Ar-rahman, model tersebut yakni pertama model motivasi internal mahasiswa dalam mengikuti pendidikan pesantren yaitu : a) Tujuan mahasiswa dalam mengikuti pendidikan pesantren karena ingin membekali diri dengan ilmu agama dan ilmu umum untuk persiapan di masa depan, selain itu mahasiswa juga ingin mendapatkan barokah ilmu dari mengikuti pendidikan pesantren dan mewujudkan mimpinya untuk bisa mengelola pesantren di keluarganya, b) Sikap disiplin ini akan muncul sebagai karakter para santri ketika mereka semua bisa menyadari status dan kewajiban mereka sebagai mahasiswa dan santri di pondok pesantren mahasiswa Ar-rahman, c) Semua santri dituntut bisa bertanggung jawab kepada dirinya masing-masing dan kepada Lembaga pesantren. Sikap ini menekankan kepada bagaimana seorang santri tersebut bisa bertanggung jawab atas pilihannya sendiri. Yang kedua yaitu model motivasi eksternal mahasiswa dalam mengikuti pendidikan pesantren yaitu : a) Belajar demi memenuhi kewajiban. Mahasiswa belajar untuk memenuhi tanggung jawabnya sebagai

santri sekaligus mahasiswa, mahasiswa mempunyai kewajiban untuk mengikuti pendidikan pesantren dan juga memiliki kewajiban terhadap tugas kuliah yang mereka miliki, b) Belajar demi menghindari hukuman. Ketika ada yang melanggar peraturan pesantren dan juga tidak mengikuti pendidikan pesantren maka akan diberikan hukuman tergantung besar pointnya, mahasiswa merasa malu terhadap orang tua apabila mendapat panggilan dari pesantren karena banyak melanggar peraturan pesantren, maka dari itu mahasiswa berusaha untuk bertanggung jawab memenuhi kewajibannya ketika di pesantren, c) Target pesantren untuk mahasiswa dalam mengikuti pendidikan di pesantren adalah mendapatkan pemahaman terkait nilai-nilai pendidikan Islam seperti pembahasan kitab dan program menghafal al-qur'an.

B. Saran

Dengan Keterbatasan dan kekurangan penulis, tidak mengurangi rasa ta'dim kami kepada pengasuh, guru sekaligus santri di Pesantren Mahasiswa Ar-Rahman Tlogomas, Lowokwaru, Malang. Penulis berusaha memberikan saran berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang motivasi mahasiswa dalam mengikuti pendidikan pesantren (studi kasus di pesantren mahasiswa Ar-rahman Tlogomas, Lowokwaru, Malang). Untuk itu peneliti akan menyampaikan saran yang berhubungan dengan penelitian tersebut. adapun saran-saran peneliti sebagai berikut:

1. Motivasi mahasiswa ketika mengikuti pendidikan pesantren diharapkan untuk tidak hanya untuk mencari ilmu saja tetapi juga untuk mencari Ridho Allah agar ilmu yang didapat di universitas maupun di pesantren dapat bermanfaat

dan barakah bagi dirinya dan orang disekitarnya. Sehingga motivasi tersebut lebih berpengaruh untuk dirinya sendiri karena ilmu yang didapat akan dirasakan atau dinikmati oleh dirinya sendiri dan orang lain.

2. Dalam langkah-langkah untuk tercapainya motivasi mahasiswa dalam mengikuti pendidikan di pesantren, maka mahasiswa tidak hanya melakukan belajar di pesantren saja, akan tetapi juga harus mempelajari ulang ilmu-ilmu yang telah dipelajari sebelumnya di pesantren. Dan tidak lupa untuk selalu menggunakan waktu luang untuk belajar karena kebanyakan mahasiswa lebih meluangkan waktunya untuk nongkrong lebih banyak dibandingkan muthola'ah.
3. Untuk peneliti selanjutnya yang akan meneliti tema yang berkaitan dengan tema yang sudah peneliti angkat sekarang agar lebih spesifik dan mendetail dalam melakukan analisa tentang motivasi mahasiswa dalam mengikuti pendidikan pesantren, hal tersebut meskipun akan sangat luas penjabarannya namun hasil yang akan diperoleh juga akan sangat bermanfaat baik bagi perseorangan maupun instansi-instansi yang mengambil penelitian tersebut sebagai referensi.

DAFTAR RUJUKAN

- Absor, M. U., & Abadi, S. (2021). Motivasi dalam berwirausaha (studi kasus di pondok pesantren tahfizdul qur'an al-hasan babadan Ponorogo). *Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Jurusan Ekonomi Syariah.*, 24.
- Alawiyah, I. (2022). *Motivasi santri dalam mengikuti kegiatan non akademik.* Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno.
- Ali Anwar. (2011). *Pembaruan Pendidikan Di Pesantren Lirboyo Kediri.* In *Pustaka Pelajar.* Pustaka Pelajar.
- Aliyah, A. (2018). Pesantren Tradisional Sebagai Basis Pembelajaran Nahwu Dan Sharaf Dengan Menggunakan Kitab Kuning. *Al-Ta'rib : Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya*, 6(1), 1–25. <https://doi.org/10.23971/altarib.v6i1.966>
- Bariah, K., Imran, Y., & Wahdah. (2019). MOTIVASI BELAJAR BAHASA ARAB MAHASISWA PAI NON PONDOK PESANTREN PROGRAM MA'HAD AL-KHANSANSA FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK. *Iqro' Khatulistiwa*, 5(2), 48–60.
- Bashori, B. (2017). Modernisasi Lembaga Pendidikan Pesantren. *Jurnal Ilmu Sosial Mamangan*, 6(1), 47. <https://doi.org/10.22202/mamangan.1313>
- Christhofer, & Kesumawatie, M. I. (2015). Pengaruh Teori Dua Faktor Frederick Herzberg (Hygiene and Motivator Factor) Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan di Perusahaan Ritel Infinite Apple Premium Reseller Surabaya. *Media Mahardhika*, 13(3), 207–222.
- Fakhrudin, B., Mareta, D. N., Puspita, T. A., & Hamer, W. (2020). Peranan Pondok Pesantren Sebagai Lembaga Pengendalian Sosial Masyarakat Kota Metro. *Social Pedagogy: Journal of Social Science Education*, 1(1).
- Firmansyah. (2017). Motivasi dalam organisasi usaha. *Jurnal PROFIT*, 4(2), 185–194.
- Harnita. (2016). *Kata kunci : Dampak, Hukuman, Motivasi Siswa.* 22–27.
- Herman, D. (2013). *SEJARAH PESANTREN DI INDONESIA.* 6(2), 145–158.
- Ihza Widhyatomo, R. (2022). Pengaruh Motivasi Dan Disiplin Terhadap Prestasi Kerja. *Ecin Kuraesin Manager*, 5(2). <http://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/MANAGER>
- Kesuma, G. C. (2017). Refleksi Model Pendidikan Pesantren dan Tantangannya Masa Kini. *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah*, 2(1), 67. <https://doi.org/10.24042/tadris.v2i1.1740>
- Mahmud, A. (2013). *SEJARAH DAN PERAN PESANTREN DALAM PENDIDIKAN DI INDONESIA.* *JURNAL ISLAMIC REVIEW*, II, 1–20.

- Mahmudah, Khaudli, M. I., & Hakim, L. (2022). MOTIVASI SANTRI PONDOK PESANTREN MUKHTAR SYAFA ' AT DALAM MELANJUTKAN PENDIDIKAN DI INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI) DARUSSALAM BLOKAGUNG TEGALSARI BANYUWANGI A . PENDAHULUAN Pondok Pesantren merupakan salah satu tempat pendidikan yang terbilang tua , otenik. *Jurnal Komunikasi Dan Konseling Islam*, 2, 15–26.
- Pratiwi, V. F. (2021). Motivasi Mahasiswa Uin Malang Yang Memilih Bertempat Tinggal Di Pondok Pesantren Dalam Perspektif Teori Social Exchange George Caspar Homans. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2013–2015.
- Prof. Dr. Notonegoro. (2022). Pengertian Hak dan Kewajiban Warga Negara Menurut Para Ahli. *Artikelpendidikan.Id*.
- Rahmawati, A. D. (2015). Kepatuhan Santri Terhadap Aturan di Pondok Pesantren Modern. *Program Magister Psikologi Sekolah Pascasarjana UMS*, 23.
- Said, A. (2018). Yang Mempengaruhi Terhadap Kinerja Individu Dan Mutu, Yaitu Nilai-Nilai (. *Evaluasi*, 2(1), 257–273.
- Setiadi. (2012). *Konsep dan Proses Keperawatan Keluarga*.
- Setiawan, E. (2013). MODERNISASI POLA SISTEM PENDIDIKAN PESANTREN (Studi Kasus Pondok Pesantren Modern Daarul Fikri Mulyoagung Dau Malang). *ULUL ALBAB Jurnal Studi Islam*, 14(2), 176. <https://doi.org/10.18860/ua.v14i2.2656>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfa Beta.
- Sukarni, S. (2019). Pengaruh Motivasi Dan Kedisiplinan Terhadap Kinerja Pegawai Pada PT. BPR Perbaungan Hombar Makmur. *Journal of Management Science (JMAS)*, March 2011. <https://doi.org/10.17605/OSF.IO/SZN7F>
- Sukitman, T. (2018). Tafsir Tematik Tentang Motivasi Dalam Pendidikan. *Autentik : Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar*, 2(1), 34–45. <https://doi.org/10.36379/autentik.v2i1.19>
- Susetyarini, R. E., Permana, T. I., Gunarta, G., Setyawan, D., Latifa, R., & Zaenab, S. (2019). Motivasi dan tanggung jawab siswa dalam pembelajaran berbasis proyek, sebuah penelitian tindakan kelas. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, 5(1), 1–9. <https://doi.org/10.21831/jipi.v5i1.22293>
- Tolib, A. (2015). PENDIDIKAN DI PONDOK PESANTREN MODERN. *Jurnal Risaalah*, 1(1), 60–66.
- Widyaningrum, D. A. (2019). No Title KEPATUHAN SANTRI PUTRI TERHADAP PERATURAN DI PONDOK PESANTREN (Studi Kasus Di Bahrul Ulum Jombang). *News.Ge*, <https://news.ge/anakliis-porti-aris-qveynis-momava>.



Yamin, M. (2009). *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Gaung Persada.

